BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rekam Medis Elektronik

Menteri Kesehatan RI menimbang bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis sudah tidak sejalan lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pelayanan kesehatan serta kebutuhan hukum masyarakat sehingga harus diganti. Selanjutnya menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 memutuskan RME adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari sistem informasi organisasi pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lain dalam organisasi pelayanan kesehatan.

Setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan penyelenggaraan RME sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan yaitu 31 Desember 2023. Penyelenggaraan RME di rumah sakit harus dilakukan sejak pertama pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk, atau meninggal. Kegiatan penyelenggaraan RME paling sedikit meliputi registrasi pasien, pendistribusian data RME, pengisian informasi klinis, dan pengolahan informasi RME.

2.2 Formulir Rekam Medis

2.2.1 Pengertian Formulir Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 269, 2008). Formulir rekam medis harus berisi informasi yang berkaitan sejak pasien dirawat di rumah sakit hingga pasien pulang, rujuk, atau meninggal.

2.2.2 Tujuan Formulir Rekam Medis

Formulir merupakan lembaran kertas dengan ruang yang harus diisi untuk mencatat dan merekam terjadinya suatu peristiwa. Dalam jurnal (Utami, 2020) formulir rekam medis memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai sarana untuk menjalankan organisasi pada fasilitas pelayanan kesehatan.
- b. Sebagai alat bukti yang merekam semua bukti transaksi pelayanan yang terjadi pada fasilitas pelayanan kesehatan.

2.2.3 Aspek Formulir Rekam Medis

Aspek formulir terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi. Kelengkapan aspek anatomi dan aspek isi formulir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelengkapan data rekam medis sesuai kebutuhan (Ponianti dan Supriani, 2022).

Berikut penjelasan mengenai aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi formulir rekam medis:

1. Aspek Anatomi

a. Kepala (Heading)

Mencakup judul dan informasi formulir, nama formulir, nama dan alamat organisasi, nomor formulir, tanggal penerbitan, dan halaman. Judul umumnya terletak di bagian tengah atas. Judul dibuat sesingkat mungkin, namun jelas. Nomor dapat digunakan untuk menunjukan keunikan, dapat diletakkan di pojok kiri bawah atau pojok kanan bawah. Nomor formulir ini juga digunakan untuk menunjukan sumber dan jenisnya. Jika formulir terdiri beberapa halaman, maka harus diberi nomor dan jumlah halamannya sehingga apabila ada halaman yang hilang dapat diketahui.

b. Pendahuluan (Introduction)

Berisi informasi penting yang menjelaskan tujuan pengisian formulir. Tujuan pengisian formulir biasanya telah ditunjukan oleh judul. Apabila diperlukan penjelasan lebih lanjut, dapat dicantumkan pernyataan yang jelas untuk menjelaskan tujuan formulir tersebut.

c. Perintah (Instruction)

Berfungsi sebagai keterangan pengisian formulir, instruksi harus dibuat sesingkat mungkin untuk mengetahui berapa salinan yang diperlukan dan perlu dikirimkan kepada siapa. Intruksi tidak boleh diletakkan di antara ruang-ruang atau *entry*, karena hal ini mengacaukan formulir dan mempersulit pengisian. Formulir yang baik harus bersifat *self-instruction*, dengan kata lain diperlukan petunjuk yang jelas tentang cara pengisian formulir.

d. Badan (Body)

Merupakan badan formulir yang disediakan untuk fungsionalitas formulir yang sebenarnya. Urutan data dalam formulir rekam medis harus logis, sistematis, dan konsisten, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

e. Penutup (Close)

Komponen terakhir formulir adalah penutup. Bagian ini biasanya merupakan ruang untuk tanda tangan dan persetujuan.

2. Aspek Fisik

a. Warna

Saat merancang desain formulir, pemilihan warna dan jenis tinta harus disesuaikan dengan kebutuhan. Penggunaan warna mempermudah dalam mengidentifikasi formulir yang digunakan. Warna yang baik adalah warna yang cerah sehingga data akan mudah dibaca.

b. Bahan

Pemilihan bahan untuk formulir harus mempertimbangkan berat kertas dan kualitas kertas supaya memiliki daya tahan yang baik dalam masa penyimpanan.

c. Ukuran

Ukuran yang digunakan adalah ukuran praktis yang disediakan dengan kebutuhan isi formulir. Ukuran kertas yang digunakan merupakan ukuran kertas standar yang tersedia.

d. Bentuk

Bentuk yang disarankan adalah bentuk vertikal, horizontal, dan persegi panjang.

3. Aspek Isi

a. Butir data

Data-data yang harus dicantumkan dalam formulir rekam medis supaya fungsi formulir benar-benar sesuai dengan kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Singkatan

Ada atau tidaknya penggunaan singkatan dalam mendesain formulir.

c. Simbol

Ada atau tidaknya simbol yang digunakan dalam mendesain formulir. Umumnya masing-masing rumah sakit memiliki simbol sesuai dengan standar kebijakan rumah sakit.

d. Terminologi Data

Istilah bahasa medis yang tidak diketahui oleh orang awam yang perlu diberi keterangan dalam Bahasa Indonesia.

2.3 Resume Medis

Menurut Hatta (2013), resume (ringkasan riwayat pulang) adalah ringkasan/rangkuman seluruh periode perawatan dan pengobatan pasien oleh penyedia pelayanan kesehatan, termasuk informasi jenis perawatan yang diberikan kepada pasien, respon tubuh terhadap pengobatan, kondisi pasien saat pulang, dan tindak lanjut setelah pasien pulang. Resume medis/Discharge Summary adalah ringkasan pelayanan medis yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama periode perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis dibuat segera setelah pasien dipulangkan.

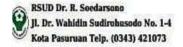
2.4 Resume Medis Elektronik

Rumah sakit yang telah menerapkan penggunaan formulir *resume* medis berbasis elektronik adalah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, menurut penelitian (Karimah, Setiawan dan A., 2016) pentingnya melakukan penelitian mengenai perancangan formulir *resume* medis elektronik dapat menjamin aspek kerahasiaan pada formulir rekam medis, selain itu dapat mempercepat pelayanan terhadap pasien, dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penulisan identitas maupun pengobatan terhadap pasien yang diterima selama di rumah sakit. Hasil

penelitian tersebut merupakan sebuah desain *interface resume* medis dengan tampilan sebagai berikut:

esume Medis	
Nama Pasien Ahmad Anwar Tempat Tanggal Lahir Jember/20 Mei 1994 Masuk RS Tgl 09/06/2010/08.46 Lama Dirawat	Jenis Kelamin Laki-laki Pekerjaan Mahasiswa Keluar RS Tgl 11/06/2010/13.00 Ruangan
3 hari Dx Utama Abdominal Pain	Anggrek
Dx Sekunder - Komplikasi -	
Tindakan Infus Alergi	
Px Fisik Normal -Lab/CT scan/MRI/USG	
Hasil Konsul Sehat	
Perkembangan selama dirawat/komplika - Kesimpulan Sembuh	ısı/prognosa
Simpan	

Gambar 2.1 Desain *Interface Resume* Medis Pasien Pada RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2015



No. RM : 00-00-01

No. Register : 3

RESUME MEDIS

: Laki-laki Nama Pasien : Ahmad Anwar Jenis Kelamin Tanggal Lahir/Umur : 20 Mei 1994/22 Pekerjaan : Mahasiswa Masuk RS Tgl : 09/06/2010/08.46 Keluar RS Tgl : 11/06/2010/13.00 Lama dirawat : 3 hari Ruangan : Anggrek

Dx Utama : Abdominal pain

Dx Sekunder :Komplikasi :Tindakan :Alergi :-

Ringkasan Penyakit : - Px Fisik : Normal

- Lab/CT scan/MRI/USG/....:-

Hasil Konsul : Sehat
Perkembangan : selama dirawat/

komplikasi/prognosa

Kesimpulan : Sembuh

DPJP,

Gambar 2.2 Formulir *Resume* Medis Elektronik Pasien Pada RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2015

Pada gambar 2.1 merupakan tampilan formulir *resume* medis elektronik pada RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Pada menu tersebut juga terdapat tombol "Simpan" yang digunakan untuk menyimpan hasil *input* data *resume* medis pasien. Kemudian admin dapat mencetak hasil pengisian formulir tersebut ke dalam bentuk elektronik seperti pada gambar 2.2